

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Evaluasi *Context* merupakan penilaian program yang dijalankan dengan mengembangkan tujuan program. Evaluasi *Context* ini akan menilai dari seluruh keadaan program yang berjalan mulai dari mengidentifikasi kelemahan dan memperbaiki kembali seperti tujuan program, legalitas program, dukungan lingkungan. Sehingga akan ada informasi yang didapatkan mengenai program penerimaan peserta didik baru yaitu memperoleh siswa baru dan memeberikan kesempatan kepada lulusan SMP/MTs untuk bersaing dalam mengembangkan kemampuan baik di bidang akademik dan non akademik. Selanjutnya legalitas program penerimaan peserta didik baru secara khusus ada secara tertulis rinci yang dibuat dari SK yayasan. Namun secara umum legalitas penerimaan peserta didik baru berpedoman pada UUD Negara RI Tahun 1945 bahwasannya pendidikan merupakan upaya untuk mencapai salah satu tujuan negara yakni mencerdaskan kehidupan. Berbicara tentang dukungan lingkungan, bahwa adanya dukungan lingkungan dari berbagai pihak guru, karyawan siswa, masyarakat, wali murid dan mitra industri sangat berpengaruh terhadap kelancaran program PPDB untuk mencapai tujuan yakni mendapatkan siswa baru.
2. Evaluasi *input* merupakan pendekatan program yang akan membawa masukan untuk mengidentifikasi serta membuat keputusan dalam persiapan yang akan dilakukan kedepannya menjadi lebih baik dari sebelumnya, mulai dari sumber daya manusia yang mempunyai peran penting disuatu lembaga yang akan membawa pembaharuan dan perubahan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Dalam pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru dibuat 2 kepanitian yaitu panitia inti dan panitia pelaksanaan. Panitia inti terdiri dari para wakil kepala bidang, Kepala TU dan operator dapodik. Sedangkan panitia pelaksanaan dibentuk dari tenaga pendidik dan kependidikan yang terdiri dari tim CS (*Customer service*), GS (*Google Suites*), dan Teller. Setiap bagian memiliki tugas masing-masing yang saling berkesinambungan untuk mempermudah calon

peserta didik dalam mendaftar. Tim CS (*customer service*) bertugas untuk menyapa, menanyakan keperluan dan mengarahkan para pendaftar, tim GS (*google suites*) bertugas untuk melayani pembuatan akun sekolah, tim teller bertugas untuk melayani registrasi dan pembayaran daftar ulang. Rapat pertama yang dilakukan oleh panitia inti yakni penetapan daya tampung. Dalam penentuan daya tampung membuka 21 rombongan yang telah disesuaikan dengan pertimbangan beberapa aspek yakni jumlah kelas, jumlah kursi dalam satu kelas, jumlah peralatan bengkel, dan siswa yang tidak naik kelas. Panitia inti menetapkan sebanyak 630 siswa dengan rata-rata 30 siswa perkelas, yang dibagi perjurusan yaitu 2 kelas TITL, 3 kelas TPM, 5 kelas TKRO, 4 kelas TBSM, 1 kelas TBO, 1 kelas TOT, 3 kelas TKJ dan 2 kelas MM. Adapun syarat-syarat pendaftaran siswa baru adalah sebagai berikut (1) Lulus dari satuan pendidikan menengah pertama dibuktikan dengan ijazah/SKL (Surat Keterangan Lulus); (2) Usia maksimal 21 tahun per tahun ajaran baru; (3) Foto Copy 1 lembar akte kelahiran; (4) Foto copy 1 lembar KK (Kartu Keluarga); dan (5) *Foto copy* 1 lembar kedua orang tua. Persiapan media promosi, promosi yang digunakan menggunakan media elektronik dan cetak, serta melalui program-program sekolah. Media elektronik melalui youtube, website, serta media sosial yakni dengan menjelaskan program-program sekolah dan profil-profil setiap jurusan. Selain menggunakan Media sosial juga menggunakan media cetak dengan memasang baliho di jalan-jalan di sekitar SMP/MTs, menyebarkan brosur berbentuk buku yang diberikan ke SMP/MTs dan diteruskan ke siswa. Selanjutnya promosi yang paling efektif yaitu melalui program-program sekolah, salah satu program sekolah yaitu melalui program kewirausahaan, dalam program kewirausahaan ini siswa diajari untuk berwirausaha serta bersosialisasi langsung dengan masyarakat manfaat lain secara tidak langsung dengan program ini masyarakat akan mengenal SMK PGRI 1 Kediri. Persiapan administrasi, untuk menunjang program PPDB berjalan dengan lancar maka diperlukan persiapan administrasi dan sarana prasarana yang memadai. Kebutuhan administrasi dan sarana prasarana yang disiapkan oleh panitia adalah berupa buku pendaftaran, map pendaftaran, bolpoin, google form, meja, kursi, TV interaktif,

komputer, printer, tempat parkir, tempat pendaftaran, dan tempat tunggu. Keperluan sarana dan prasarana yang dibutuhkan sudah dipersiapkan jauh-jauh hari serta telah dicek kelayakannya supaya tidak mengalami kendala saat proses PPDB berlangsung, sehingga proses PPDB bisa berjalan lancar.

3. Evaluasi *process* merupakan evaluasi yang mencakup pemeriksaan berkelanjutan pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru. Hal ini dapat dilihat dalam sistem seleksi penerimaan peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri menggunakan sistem seleksi promosi. Artinya semua calon peserta didik yang mendaftar akan diterima semuanya. Akan tetapi di SMK PGRI 1 Kediri walaupun menggunakan sistem promosi tetap mengadakan tes kepada calon peserta didik. Hanya saja tes ini dilaksanakan untuk melihat kondisi kesehatan fisik dan psikis calon peserta didik baru yang nantinya akan menjadi pertimbangan atau tolak ukur dalam penjurusan. Adapun tes yang dilaksanakan adalah berupa tes kesehatan buta warna dan kondisi badan tidak bertindik maupun bertato. Calon peserta didik yang diterima menjadi peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri adalah mereka yang telah memenuhi kriteria yang telah dibuat oleh panitia PPDB. Kriteria yang digunakan di SMK PGRI 1 Kediri dilihat dari daya tampung. Sehingga siswa semua akan diterima jika daya tampung masih tersedia, jadi penutupan pendaftaran penerimaan peserta didik baru bisa ditutup sewaktu-waktu jika daya tampung sudah terpenuhi. Prosedur penerimaan peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri meliputi pembentukan panitia inti, rapat panitia inti, pembuatan, pemasangan atau pengiriman pengumuman, pendaftaran peserta didik baru dan registrasi peserta didik baru. Dari pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik baru sebelum pandemi berlangsung secara offline dimana pendaftar harus datang langsung ke sekolah untuk mengambil formulir pendaftaran serta mengikuti serangkaian tes. Pelaksanaan kegiatan penerimaan peserta didik di masa pandemi *covid-19* dilaksanakan secara online, perubahan yang tampak dari sistem online yakni dihapuskannya tes kesehatan yang diganti dengan surat pernyataan saja. Pada saat pelaksanaan proses penerimaan

peserta didik baru tentu tidak terlepas dari masalah atau problema yang mengiringi, sebab dari masalah tersebut bisa menjadi perbaikan kembali untuk PPDB tahun pelajaran berikutnya. Hambatan yang terjadi dalam penerimaan peserta didik baru ada dua faktor yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari calon peserta didik sendiri yang kurang menguasai media komunikasi dan faktor internal yang berasal dari sekolah yakni kurangnya sarana dan prasarana sehingga tidak bisa menyalurkan peserta didik di jurusan yang diminati.

4. Evaluasi *product* merupakan cara mengidentifikasi dan mengakses keluaran dan manfaat baik yang direncanakan maupun yang tidak direncanakan. Hasil pencapaian penerimaan peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri pada tahun ajaran 2021/2022 menerima 727 peserta didik dengan jumlah 21 rombel. Hasil ini didapatkan setelah melalui serangkaian proses penerimaan, mulai dari proses pendaftaran, hingga registrasi daftar ulang. Selanjutnya penjurusan di SMK PGRI 1 Kediri dilakukan dengan pilihan peserta didik sendiri sesuai dengan keinginan, bakat dan minat peserta didik, sehingga ketika proses pembelajaran peserta didik akan merasa senang dan mudah menerima pembelajaran dari bapak ibu guru. Hasil penjurusan diperoleh TITL 2 kelas, TPM 4 kelas, TKRO 5 kelas, TBSM 4 kelas, TBO 1 kelas, TOT 1 kelas, TKJ 3 kelas dan MM 1 kelas. Daya tampung perjurusan ini dengan memperhatikan peralatan praktik bengkel, kelas dan jumlah kursi dalam satu kelasnya. Hasil penjurusan telah sesuai dengan keinginan bakat dan minat peserta didik, walaupun dari hasil penjurusan tersebut ada yang awalnya terpaksa tetapi mereka tetap menerima, dan ketika sudah memulai pembelajaran dan mulai menekuni mereka mulai tertarik dan sudah mulai membiasakan dirinya dengan jurusan tersebut.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

Berdasarkan dari temuan di lapangan yang kemudian dikaitkan dengan teori-teori yang sudah ada maka dapat ditemukan implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

- a. Penelitian evaluasi penerimaan peserta didik baru di SMK PGRI 1 Kediri diharapkan dapat membantu meningkatkan keefektifan program sehingga meningkatkan minat pendaftar dan memperoleh siswa sesuai dengan daya tampung
- b. Keberhasilan suatu program pendidikan dapat dilihat dari hasil. Pada dasarnya dipengaruhi oleh input dan keefektifan proses. Sistem input yang berkualitas dengan proses yang efektif akan mendapatkan hasil yang diharapkan pula. Sehingga lebih banyak keuntungan atau manfaat yang dirasakan oleh calon peserta didik yang menjadi hasil, maupun bagi stakeholder pendidikan secara luas.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi Kepala Sekolah, lembaga pendidikan yang terkait dan stakeholder lainnya untuk diharapkan kedepannya penerimaan peserta didik baru dilakukan sebaik mungkin. Penting adanya evaluasi program sebagai tolak ukur sejauh mana rencana telah diterapkan sehingga bisa mengetahui komponen apa saja yang perlu diperbaiki.

C. Saran

1. Bagi siswa : diharapkan untuk menyadari akan pentingnya teknologi, informasi dan komunikasi sehingga dapat memanfaatkannya semaksimal mungkin.
2. Bagi Sekolah : Hendaknya SMK PGRI 1 Kediri lebih berani menggunakan sistem seleksi dalam penerimaan peserta didik baru agar calon peserta didik selanjutnya mempunyai kualitas lebih unggul yang nantinya juga bisa menaikkan prestasi sekolah.
3. Bagi Peneliti : disarankan untuk lebih menambah wawasan mengenai perkembangan obyek yang akan diteliti dan membuat karya yang lebih baik lagi.